

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2015. Pemilihan perusahaan manufaktur disebabkan karena perusahaan manufaktur memiliki dampak yang cukup besar dalam masalah–masalah lingkungan, seperti polusi dan limbah yang dapat mengganggu masyarakat disekitar perusahaan tersebut berdiri.

Sedangkan subyeknya berupa Laporan Keuangan tahunan seluruh Perusahaan Manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data tahun 2013-2015.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* guna mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan merupakan kelompok industri manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
2. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2015.
3. Perusahaan mempunyai semua elemen yang dibutuhkan peneliti untuk mengukur dan mengolah data penelitiannya pada periode 2013-2015.

C. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diambil dari laporan tahunan (*annual report*) tahun 2013-2015 di Indonesia. Data ini diperoleh dari publikasi yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi sendiri merupakan proses pengumpulan data yang diperoleh dari media internet dan beberapa data yang telah dipublikasikan di www.idx.co.id.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

CSR merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan komunitas luas (Anatan, 2013). Di Indonesia, ketentuan tentang pengungkapan CSR masih belum memiliki standar khusus, dengan demikian penelitian ini menggunakan standar yang sesuai dengan pedoman Global Reporting Initiatives (GRI) G.4 yang diperoleh dari website www.globalreporting.org, yang terdiri dari kategori ekonomi (9 indikator), lingkungan (34 indikator), praktek ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja (16 indikator), hak asasi manusia (12 indikator),

masyarakat (11 indikator), dan tanggung jawab atas produk (9 indikator). Skor dari setiap item pengungkapan dijumlahkan dan dibagi dengan total items pengungkapan yang diharapkan untuk setiap indikator sehingga diperoleh skor pengungkapan per indikator untuk setiap perusahaan.

Pendekatan untuk menghitungnya peneliti menggunakan variabel *dummy* yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan dan diberi nilai 0 jika tidak diungkapkan (Hannifa, 2005). Selanjutnya skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan pengungkapan CSR adalah sebagai berikut :

$$\text{CSRD} = n / 91$$

Dimana :

CSRD : Indeks pengungkapan CSR perusahaan

N : jumlah item yang diungkapkan

91 : Jumlah item yang diharapkan

2. Variabel Independen

a. Media Exposure

Media merupakan alat bagi perusahaan untuk melakukan komunikasi dengan para stakeholders-nya, melalui media perusahaan dapat membagikan informasi mengenai kondisi perusahaan tersebut. Konsisten dengan penelitian Nur (2012) untuk mengukur media *exposure* peneliti menggunakan variabel *dummy*, yaitu dengan memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan kegiatan

CSR di website perusahaan dan 0 untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan kegiatan CSR di website perusahaan.

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Konsisten dengan penelitian (Wijaya, 2012) pada penelitian ini ukuran perusahaan diprosikan dengan *log* natural total aset, tujuannya adalah untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara besar atau kecilnya perusahaan sehingga data dari total aset dapat terdistribusi normal. Rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Natural (Total aset)}$$

c. Leverage

Leverage dapat diartikan sebagai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Kosisten dengan penelitian (Kasmir, 2013), penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur total kewajiban terhadap modal sendiri (*shareholder equity*) . Rumus tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{ekuitas}}$$

d. Kepemilikan saham Institusional

Kepemilikan saham institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti

perusahaan investasi, bank dan kepemilikan institusi lainnya (Tarjo, 2008). Konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2006), kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan perbandingan antara jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi dengan jumlah saham yang beredar. Rumus dapat digambarkan sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{jmlh saham institusional}}{\text{jml saham yg beredar}} \times 100\%$$

e. Kepemilikan saham Asing

Kepemilikan saham asing adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak asing. Konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2013) kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan perbandingan antara jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak asing dengan jumlah saham yang beredar. Rumus dapat digambarkan sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{jmlh saham asing}}{\text{jml saham yg beredar}} \times 100\%$$

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Instrumen

Pengujian kualitas instrumen dan data dilakukan sebelum pengujian hipotesis yang menggunakan analisis regresi berganda untuk data sekunder. Uji kualitas instrumen dan data dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

a. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif berfungsi untuk menunjukkan gambaran secara statistik data yang diteliti meliputi jumlah data, *mean*, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. *Mean* digunakan untuk menilai besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Pengukuran deskriptif menggunakan SPSS.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel yang diteliti berdistribusi normal. Data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test*. Adapun dasar pengambilan keputusan uji *one sample kolmogorov-smirnov test* adalah:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka diartikan bahwa data residual tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka diartikan bahwa data residual berdistribusi normal.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara residual pada periode t (saat ini) dengan residual periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson*. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Apabila nilai dW lebih besar dari batas atas (dU) dan kurang dari $4-dL$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi (Ghozali, 2011).

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, maka uji jenis ini hanya diperuntukan untuk penelitian yang memiliki variabel independen lebih dari satu (Ghozali, 2011). Multikolinearitas dapat dilihat dengan menganalisis nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Suatu model regresi menunjukkan adanya multikolinearitas jika:

- 1) Nilai Tolerance $< 0,10$, atau
- 2) Nilai VIF > 10 .

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Alat uji statistik yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

2. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menjelaskan hubungan beberapa variabel yang diteliti. Metode regresi linear berganda, yaitu metode yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CSR D} = \alpha + b_1\text{ME} + b_2\text{UP} + b_3\text{LEV} + b_4\text{KI} + b_5\text{KA} + e$$

Dimana :

α : Konstanta

CSRD : *Corporate Social Responsibility Disclosure*

ME : *Media Exposure*

UP : Ukuran Perusahaan

LEV : *Leverage*

KI : Kepemilikan Institusional

KA : Kepemilikan Asing

b_1, b_2, b_3, b_4 : koefisien regresi

e : *Standard error*

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan terbatasnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang semakin mendekati angka 1 menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin jelas (Ghozali, 2011).

b. Uji Signifikansi Stimultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menggambarkan apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila tingkat probabilitasnya lebih kecil dari

0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap dependen. Namun, apabila tingkat probailitasnya lebih besar dari 0,05 maka semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006).

c. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significant level* 0,05 atau $\alpha=5\%$. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Penerimaan hipotesis adalah bila nilai signifikansi $t < 0.05$ maka H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen yang lain.

